



A subsidiary of
Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

Press Release
February 28, 2020

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Announced Full Year 2019 Financial Performance

Jakarta, February 28, 2020

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum or the Company) today announced its audited financial statement for the year ended December 31, 2019 (FY2019).

In FY2019, Fresh Fruit Bunches (FFB) nucleus production declined 3.2% yoy to 1,466,288 tonnes mainly as a result of replanting activities. In line with lower FFB external as well, total CPO production declined 12.1% yoy to 398,188 tonnes.

Lonsum posted a strong financial performance in fourth quarter of 2019 (4Q2019) with attributable profit of Rp201 billion, significantly higher than 4Q2018 and also 3Q2019 mainly due to strong recovery of CPO prices in 4Q2019.

Lower CPO sales volume and average selling prices (ASP) of palm products (CPO, PK and PK related products) impacted the Company's total sales and profitability in FY2019. CPO sales volume declined 4.2% yoy to 417,533 tonnes whereas PK and PK related products sales volume increased 10.6% yoy to 124,908 tonnes. CPO and PK ASP declined 2% yoy and 43% yoy, respectively.

On full year basis (FY2019), Lonsum's sales in FY2019 reached Rp3.70 trillion, down 8% yoy while gross profit and profit for the year attributable to owners of the parent were also down 17.8% yoy and 23.4% yoy to Rp561.6 billion and Rp253.9 billion, respectively. Palm products contributed around 92% from total sales, followed by rubber and seeds around 5% and 1% respectively.

In FY2019, Lonsum maintained its healthy financial position with total asset Rp10.23 trillion including cash of Rp1.13 trillion as of December 31, 2019 and no funded debt.

Mr. Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum commented, "In FY2019, Lonsum faced lower commodity prices primarily palm products prices which impacted the Company's performance. However in 4Q2019, Lonsum posted a solid financial performance with attributable profit of Rp201 billion, significantly higher than 4Q2018 and also 3Q2019 mostly due to strong recovery of CPO prices in 4Q2019.

CPO prices have recovered strongly from the lows of mid-2019, driven by lower production growth and strong demand mainly contributed from increasing demand of biodiesel mandate B30 in Indonesia starting January 2020 which expected to support CPO prices going forward.

The plantation industry is expected to remain competitive and challenging. We continue to strengthen our financial position, improve productivity and cost efficiency as well as focusing on good agricultural practices.

###

About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) is an agribusiness company that has diversified crops such as oil palm, rubber, cocoa, and tea. Lonsum is one of the leading producer of oil palm seeds in Indonesia. Lonsum produces CPO from palm oil mills in Sumatra and Kalimantan. Lonsum also operates rubber processing facilities, cocoa and tea factories.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Melaporkan Kinerja Keuangan Tahun 2019

Jakarta, 28 Februari 2020

Pada hari ini PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum atau Perseroan) melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (FY2019).

Pada FY2019, produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti turun 3,2% yoy menjadi 1.466.288 ton terutama seiring dengan kegiatan penanaman kembali. Diiringi dengan kontribusi TBS eksternal yang lebih rendah maka total produksi CPO turun 12,1% yoy menjadi 398.188 ton.

Lonsum mencatat kinerja keuangan yang kuat pada kuartal keempat 2019 (4Q2019) dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp201 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan periode 4Q2018 dan periode 3Q2019 terutama karena pemulihan harga CPO yang kuat pada 4Q2019.

Pada FY2019, volume penjualan CPO yang lebih rendah dan harga jual rata-rata (ASP) dari produk sawit (CPO, PK dan produk turunan PK) berdampak pada total penjualan dan profitabilitas Lonsum. Volume penjualan CPO turun 4,2% yoy menjadi 417.533 ton sedangkan volume penjualan PK dan produk turunan PK meningkat 10,6% yoy menjadi 124.908 ton. ASP CPO dan PK turun masing-masing 2% yoy dan 43% yoy.

Penjualan Lonsum di FY2019 mencapai Rp3,70 triliun, turun 8% yoy, sementara itu laba kotor dan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk turun 17,8% yoy dan 23,4% yoy masing-masing menjadi Rp561,6 miliar dan Rp253,9 miliar. Produk sawit berkontribusi sekitar 92% dari total penjualan, diikuti oleh karet dan benih masing-masing sekitar 5% dan 1%.

Pada FY2019, Lonsum mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan total aset Rp10,23 triliun termasuk posisi kas Rp1,13 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 dan dengan tidak adanya pendanaan melalui hutang (*funded debt*).

Bapak Benny Tjoeng, Presiden Direktur Lonsum mengatakan, "Pada FY2019, Lonsum menghadapi harga komoditas yang rendah terutama harga produk sawit yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Namun demikian pada 4Q2019, Lonsum mencatat kinerja keuangan yang solid dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp201 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan periode 4Q2018 dan periode 3Q2019 terutama karena pemulihan harga CPO yang kuat pada 4Q2019.

Pemulihan harga CPO yang kuat dari posisi terendah pada pertengahan 2019 didorong oleh pertumbuhan produksi yang lebih rendah dan permintaan yang kuat terutama permintaan untuk mandat biodiesel B30 di Indonesia yang dimulai bulan Januari 2020. Hal ini diharapkan akan mendukung harga CPO ke depan.

Industri perkebunan diperkirakan akan tetap kompetitif dan menantang, kami terus memperkuat posisi keuangan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya serta berfokus pada praktik-praktik agrikultur yang baik. "

###

Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) adalah perusahaan agribisnis yang terdiversifikasi dengan komoditas kelapa sawit, karet, kakao, dan teh. Lonsum merupakan salah satu produsen benih bibit kelapa sawit terkemuka di Indonesia. Lonsum memproduksi CPO dari pabrik kelapa sawit yang berada di Sumatera dan Kalimantan. Lonsum juga mengoperasikan fasilitas pengolahan karet, pabrik kakao dan teh.